

MANAJEMEN PROGRAM INTENSIF BAHASA ARAB PADA PEMINATAN KEAGAMAAN MAN 2 KOTA MALANG

M. ROZY ZAMRONI¹, A'YUNIN ADITYA FAJRIN², TABASSUM ALIYATUZ ZAHROH³,
NUR KHOLID⁴

Universitas Negeri Malang¹, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang^{2,4}, UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung³

Email: moh.rozy.2102318@students.um.ac.id, ayuninadityaa@gmail.com,
tbssmaliya@gmail.com, nkholid032@gmail.com

(Article History)

Received December 20, 2022; Revised April 26, 2023; Accepted May 25, 2023

Abstract: Arabic Language Management Intensive Program in Religious Specialization at MAN 2 Malang City

The purpose of this research is to determine the planning and actuating of management in the intensive Arabic program for religion specialization as the MAN-PK stub of MAN 2 Kota Malang and to analyze the supporting factors and obstacles found in the process while running the program. The method used in this research is a qualitative method. The data obtained by observation and interviews were then analyzed descriptively. The results of this study are; (1) planning management program is carried out properly in accordance with the objectives of the program; (2) supporting teachers used strategies that accordance with planning and objectives in implementing the program; (3) the majority of students have the same orientation even though some students think to change their specialization is one of the obstacles in this intensive Arabic language program.

Keywords: *Planning, Actuating, Arabic Intensive*

Abstrak: Manajemen Program Intensif Bahasa Arab Pada Peminatan Keagamaan MAN 2 Kota Malang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen perencanaan dan pelaksanaan dari program intensif bahasa Arab pada peminatan keagamaan sebagai rintisan MAN-PK MAN 2 Kota Malang serta untuk menganalisis faktor pendukung dan hambatan yang ditemukan dalam proses berjalannya program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data didapat melalui observasi dan wawancara yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini antara lain; (1) manajemen perencanaan program dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Tujuan adanya program; (2) Guru pengampu menggunakan strategi yang sesuai dengan perencanaan dan tujuan dalam melaksanakan program; (3) Mayoritas siswa memiliki orientasi dan motivasi yang sama menjadi salah satu pendukung berhasilnya program walaupun beberapa siswa memiliki orientasi untuk pindah peminatan menjadi salah satu hambatan dalam program.

Kata Kunci: Perencanaan, Pelaksanaan, Intensif Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pada zaman yang serba modern ini, lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk mengembangkan maupun meningkatkan kualitas dari lembaganya. Salah satu cara yang paling mudah ditemukan adalah dengan meningkatkan kualitas manajemen dari lembaga tersebut. Bahkan beberapa lembaga yang berada di bawah naungan pemerintah maupun swasta rela untuk menciptakan berbagai macam program demi terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan meningkatkan kualitas lembaga khususnya dalam bidang pendidikan. Makna dari manajemen itu sendiri meliputi; perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian serta evaluasi (Budiman & Suparjo, 2021). Sedangkan, manajemen pendidikan adalah sistem pengatur pelaksanaan pendidikan agar sesuai dengan target yang diinginkan (Maimun *et al.*, 2021). Kemudian, manajemen pendidikan tersebut akan mengatur berbagai kebijakan yang ada dalam suatu sistem pendidikan. Manajemen pendidikan tidak hanya mengatur segala sesuatu dalam ranah pendidikan secara universal dalam sebuah lembaga, akan tetapi manajemen pendidikan juga dapat mengatur suatu program yang ada pada lembaga tersebut (Mubarok, 2022).

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang (MAN 2 Kota Malang) ex MAN 3 Malang merupakan madrasah aliyah dibawah naungan Kementrian Agama (Kemenag) yang memiliki manajemen pendidikan yang tidak diragukan lagi. Berbagai macam program unggulan di MAN 2 Kota Malang memunculkan adanya citra madrasah serta meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik (Rohani, 2022). Salah satu program terbaru pada tahun 2022 adalah program Rintisan Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MAN-PK). Program MAN-PK pada umumnya menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pelajaran-pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti *Ushul Fiqih*, Ilmu Hadis, Ilmu Tafsir dan lain sebagainya. Oleh karena itu guna mendukung suksesnya program ini, muncullah sebuah anak program dari program tersebut yaitu “intensif bahasa Arab MAN-PK”.

Di dalam praktiknya, intensif bahasa Arab bukan merupakan program baru dalam program kebahasaan. Berbagai lembaga pendidikan khususnya lembaga yang menjadikan bahasa sebagai program unggulannya, intensif bahasa Arab bukanlah menjadi program yang tabu. Intensif adalah secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang optimal. Sehingga intensif bahasa Arab adalah upaya yang dilakukan secara efektif, bersungguh-sungguh, efisien, dan kontinyu agar pelaksanaan belajar mengajar bahasa Arab dapat memperoleh hasil yang optimal (Akbar & Prasetyo, 2022). Manajemen program intensif bahasa Arab di MAN 2 Kota Malang sudah memiliki empat fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Saat ini berbagai penelitian telah dilakukan terkait dengan manajemen program intensif bahasa Arab, melihat bahwasanya manajemen yang baik membawa

dampak yang cukup besar terhadap kesuksesan program. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nufus *et al.* (2022) dengan judul '*Intensive Arabic Language to Acquire the Four Linguistic Skills*', peneliti bertujuan untuk menganalisis manajemen pelaksanaan intensif bahasa Arab yang ada di Pesantren Putri Minhajut Thullab Banyuwangi serta mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam intensif bahasa Arab itu sendiri. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Sholeh *et al.* (2021) dengan judul '*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Language Intensive Program (LIP) SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo*', peneliti mendeskripsikan manajemen pelaksanaan program LIP serta program ekstrakurikuler yang berhubungan dengan program intensif bahasa Arab. Selanjutnya penelitian dengan judul '*Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan/Pelaksanaan) dalam Manajemen Program Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang*' oleh Muhammad (2022), hasil dari penelitian ini adalah implementasi fungsi *actuating* dalam manajemen program bahasa Arab di lembaga tersebut telah dilaksanakan dengan baik yang ditandai dengan terlaksananya tiga program bahasa yang telah direncanakan sebelumnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu tersebut adalah terkait dengan bidang kajian teori dalam manajemen perencanaan (*planning*) dan pelaksanaan (*actuating*). Perencanaan (*planning*) sebagai salah satu fungsi dalam manajemen yang dalam proses kerjanya perencanaan menerima masukan dari fungsi-fungsi manajemen lainnya. Contohnya dari fungsi pengorganisasian menerima masukan yang berupa tujuan organisasi, dari fungsi pengawasan menerima masukan umpan balik berupa laporan hasil pelaksanaan suatu rencana (Mubin, 2020).

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lain tidak dapat berjalan (Akilah, 2017). *Actuating* atau pelaksanaan merupakan rangkaian lanjutan dari kegiatan perencanaan dan pengorganisasian dalam manajemen (Mubarok, 2022). Fungsi dari *actuating* dianggap menjadi fungsi manajemen yang paling utama. *Actuating* merupakan usaha untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, yaitu dengan cara melakukan beberapa kegiatan pengarahan dan pemotivasian agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing (Muhammad, 2022). *Actuating* sangat krusial adanya, karena perencanaan dan pengorganisasian tidak akan pernah mendapatkan hasil yang diharapkan tanpa adanya kegiatan yang nyata sebagai wujud adanya pelaksanaan (Muhammad, 2022).

Adapun manajemen pelaksanaan ini perlu mendapat perhatian lebih, karena perencanaan yang matang dan pengorganisasian yang baik tidak dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan kecuali dengan adanya pelaksanaan yang bagus (Amin *et al.*, 2022). Dalam konteks Intensif bahasa Arab, manajemen

pelaksanaan harus sangat diperhatikan oleh pemimpin suatu lembaga ataupun ketua program yang ada. Dengan manajemen pelaksanaan yang baik, maka akan dapat mempengaruhi hasil yang akan dicapai dalam intensif bahasa Arab. Tentunya dalam pelaksanaan juga terdapat evaluasi, proses evaluasi melekat pada kegiatan pengawasan dan pelaksanaan serta menilai hasil capaian kinerja sesuai dengan program yang telah direncanakan (Alifatuzzahro, 2022).

Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana manajemen perencanaan program intensif bahasa Arab di MAN 2 Kota Malang? 2) Bagaimana manajemen pelaksanaan program intensif bahasa Arab MAN 2 Kota Malang? 3) Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen program intensif bahasa Arab MAN 2 Kota Malang?

Penulis melakukan penelitian terhadap manajemen program intensif bahasa Arab untuk mengetahui manajemen perencanaan program intensif bahasa Arab di Rintisan MAN-PK MAN 2 Kota Malang ini dengan tetap mengkaji manajemen pelaksanaannya, serta mengetahui faktor pendukung sekaligus penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan program tersebut. Alasan peneliti hanya mengkaji manajemen perencanaan dan pelaksanaan adalah karena tingkat kesuksesan suatu program kerja yang telah direncanakan oleh suatu organisasi/ lembaga pasti akan selalu mengalami fluktuasi dalam pelaksanaannya. Ada kalanya akan menemui kemudahan-kemudahan dan ada kalanya pasti akan menemui hambatan-hambatan tertentu yang menjadi faktor pendukung serta faktor penghambat jalannya pelaksanaan program tersebut (Muhammad, 2022). Sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi penggerak bahasa Arab dalam melaksanakan manajemen pelaksanaan program bahasa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang nantinya menghasilkan data yang deskriptif berupa tulisan, atau ucapan, kebijakan, maupun tindakan (Moleong, 2002). Sumber data pada penelitian ini adalah ketua program intensif bahasa Arab, siswa X MAN-PK MAN 2 Kota Malang, guru intensif bahasa Arab dan peneliti sendiri.

Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah observasi terhadap pelaksanaan manajemen program dan wawancara dengan ketua program intensif bahasa Arab. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019) yang terdiri dari: (1) Reduksi data; (2) Penyajian data; (3) Penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam reduksi data, peneliti akan memilih dan merangkum hal-hal pokok serta penting guna memberikan gambaran yang lebih jelas. Lalu data tersebut disajikan dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih mudah dipahami, sehingga peneliti kemudian mencoba mengambil kesimpulan terhadap data yang telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara yang dilakukan dengan kepala program Rintisan MAN-PK (yang disajikan dalam Tabel 1, 2, dan 3) sekaligus kepala program intensif bahasa Arab, berikut data yang diperoleh dan kemudian akan dibahas secara berurutan sesuai dengan tujuan penelitian.

Manajemen Perencanaan Intensif Bahasa Arab

Tabel 1. Tabel 1. Manajemen Perencanaan Intensif Bahasa Arab

Peneliti	Ketua Program Intensif Bahasa Arab
Apakah program Intensif Bahasa Arab itu?	Program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa dalam waktu yang singkat.
Apakah tujuan dari program tersebut?	Membantu siswa menyiapkan kompetensi bahasa Arab dasar untuk membantu dalam pembelajaran dengan bahasa pengantar bahasa Arab.
Apakah manajemen perencanaan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?	Sudah.
Menurut perencanaan, berapa lama program ini akan dilaksanakan?	Program akan dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan.
Siapa saja yang akan berpartisipasi dalam program ini?	Guru yang memiliki kompetensi bahasa Arab dan siswa MAN PK.
Bagaimana manajemen perencanaan program ini?	Program dilaksanakan dengan tujuan intensif bahasa Arab dengan kurikulum intensif itu sendiri yang disusun ke dalam 12 mata pelajaran, 6 diantaranya adalah mata pelajaran yang dikhususkan untuk kebahasaan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Program intensif bahasa Arab ini merupakan anak program dari Rintisan MAN-PK. Disebut sebagai program rintisan, karena di Indonesia sejatinya hanya memiliki 10 madrasah dengan Surat Keputusan (SK) MAN-PK yang mana MAN 2 Kota Malang belum termasuk ke dalam SK tersebut. Walaupun sejatinya dahulu MAN 2 Kota Malang merupakan salah satu MAN-PK di Indonesia.

Melihat hal tersebut, guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dahulu yang sempat merasakan menjadi guru MAN-PK MAN 2 Kota Malang mengajukan sebuah ide untuk membangkitkan lagi MAN-PK yang sempat mati, dengan mengganti nama jurusan keagamaan yang semula adalah Madrasah Aliyah Keagamaan Berstandar Internasional (MAKBI) menjadi MAN-PK. Hal ini disambut

baik oleh kepala madrasah dan juga semua tenaga kependidikan yang ada di MAN 2 Kota Malang. Kemudian, untuk menyukseskan program ini, lahirlah intensif bahasa Arab mengingat bahasa pengantar dalam program rintisan MAN-PK adalah bahasa Arab. Kendati demikian, program ini tetap dilaksanakan di dalam jam efektif sekolah yaitu pada jam 07.00 – 15.00. Oleh karena itu program intensif bahasa Arab menggantikan pembelajaran efektif di dalam kelas dengan mata pelajaran kebahasaan.

Dalam perencanaan, menurut Mubin (2020) sudah semestinya dirumuskan tujuan yang jelas dari program tersebut sebagai acuan fungsi manajemen selanjutnya. Maka dari itu kepala program beserta guru pengampu merumuskan beberapa tujuan dari adanya intensif bahasa Arab ini. Adapun tujuan utama dari adanya intensif bahasa Arab ini adalah karena latar belakang pendidikan siswa kelas X MAN-PK yang berbeda. Hal ini kemudian mengakibatkan keberagaman kompetensi bahasa Arab siswa. Selain itu tujuannya adalah untuk mempersiapkan kompetensi dasar bahasa Arab untuk menjadi pegangan ketika mempelajari mata pelajaran dengan bahasa pengantar bahasa Arab. Sehingga secara garis besar, tujuan intensif bahasa Arab adalah; (1) Siswa dapat berbicara bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari; (2) Sebagai persiapan kompetensi bahasa Arab siswa untuk mempelajari mata pelajaran-mata pelajaran PAI yang berbahasa Arab; (3) Untuk matrikulasi bagi siswa khususnya yang berasal dari SMP. Maka dari itu kurikulum intensif bahasa Arab diatur ke dalam 12 mata pelajaran yang tersusun dari 6 mata pelajaran kebahasaan untuk menunjang bahasa Arab siswa. Seperti *Nahwu Wadhiih*, *Shorof*, *Durusul Lughoh* dan *Tamrin Lughoh* untuk *tarakib*, *Qiroatur Rosyidah* untuk *maharah qira'ah*, lalu *Khitobah* untuk *maharah* kalam serta *Khot*, *Imla'* dan *Insya'* untuk *maharah kitabah*. Sedangkan untuk *maharah istima'* tidak dicantumkan ke dalam mata pelajaran tertentu karena sudah termasuk ke dalam mata pelajaran yang lainnya atau siswa langsung mendengar dari guru pengampu mata pelajaran terkait. Setelah itu ada 6 mata pelajaran dalam bidang PAI seperti *Ushul Fiqih*, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis dasar yang bahasa pengantarnya juga bahasa Arab.

Tak hanya itu, intensif bahasa Arab juga dirancang mempunyai target pembelajaran antara lain; (1) Penguasaan *mufrodah* dan istilah sehari-hari; (2) Percakapan sehari-hari; (3) Kaidah bahasa Arab dasar (4) Ilmu nahwu dan sharaf dasar; (5) Mata pelajaran PAI berbahasa Arab (6) Mengutarakan pendapat dengan bahasa Arab sederhana.

Program intensif bahasa Arab rintisan MAN-PK akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan terhitung sejak awal tahun pembelajaran 2022/2023 yaitu pada Juli sampai September 2022. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, program dilakukan pada jam efektif sekolah dengan tidak menghapus mata pelajaran wajib siswa seperti matematika wajib dan bimbingan konseling. Adapun program akan diampu oleh 12 pengajar yang semuanya merupakan tenaga kependidikan dalam lingkungan MAN 2 Kota Malang. Sebelum memulai program, guru diwajibkan

membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan dengan strategi yang sesuai dengan target maupun tujuan program.

Manajemen Pelaksanaan Intensif Bahasa Arab

Tabel 2. Tabel 2. Manajemen Pelaksanaan Intensif Bahasa Arab

Peneliti	Ketua Program Intensif Bahasa Arab
Bagaimana manajemen pelaksanaan program intensif bahasa Arab?	Program dilaksanakan dengan strategi yang bertujuan untuk mencapai target.
Apakah ada strategi dan langkah khusus dalam pelaksanaan program tersebut?	Ada. Langkah yang dilakukan guru pengampu cukup beragam, akan tetapi semuanya berlandaskan dengan membimbing siswa untuk dapat mempraktekkan apa yang sudah didapat dalam program ke dalam percakapan sehari-hari.
Apakah ada evaluasi dalam manajemen pelaksanaan program?	Ada. Evaluasi dilakukan di tengah program.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Pada 25 Juli 2022 intensif bahasa Arab sudah resmi dimulai. Strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan maupun target program cukup beragam. Akan tetapi secara garis besar, strategi yang digunakan adalah berupa pemberian *mufrodat* dasar dan mengajak diskusi siswa dengan bahasa Arab dasar. Hal ini dilakukan agar siswa bisa berbicara bahasa Arab dengan aktif maupun pasif dengan cepat.

Selain itu program intensif juga mengharuskan siswa untuk selalu mempraktekkan apa yang sudah didapat ke dalam percakapan sehari-hari dengan bimbingan dan pengawasan dari guru maupun *civitas* yang ada di MAN 2 Kota Malang. Salah satunya adalah pengasuh Ma'had Al Qalam MAN 2 Kota Malang yang juga diberi amanah oleh ketua program untuk turut berpartisipasi dalam mendukung suksesnya program ini, mengingatkan semua siswa X MAN-PK tinggal di *ma'had*. Siswa dilarang untuk berbicara dalam bahasa apapun selain bahasa Arab ketika pembelajaran maupun ketika berbicara kepada pengasuh yang ada di *ma'had*. Hal ini juga sudah diteliti oleh Sholeh *et al.* (2021) pada penelitiannya bahwa praktek menjadi hal yang penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan guru pengampu program khususnya pada mata pelajaran kebahasaan pada saat mengajar, antara lain: (1) Pemberian *mufrodat*; (2) Pembelajaran praktek berbahasa; (3) Diskusi bahasa Arab dasar; (4) Menerapkan empat *maharah*; (5) Memberikan *nahwu shorof* dasar. Sedangkan untuk guru pengampu program dalam mata pelajaran PAI, antara lain: (1) Menerapkan kosakata dalam percakapan; (2) Menekankan *maharah qiroah/qiroatul kutub*. Atau secara spesifik, guru pengampu *maharah* kalam yang

pada program ini adalah *khitobah* menekankan pada praktik bagaimana pidato yang baik maupun menjadi *mc*, menjadi pembaca berita maupun sekedar melakukan percakapan ringan dengan teman sebaya atau gurunya. Lalu guru kaidah kebahasaan misalnya, seperti guru *nahwu*, *shorof* dan *durusul lughoh* menekankan pada praktek membuat contoh secara lisan maupun tulisan. Selanjutnya guru *insya'* menekankan pada penulisan cerita sederhana siswa yang berkaitan dengan tema sehari-hari atau tema yang dekat dengan siswa. Begitupun seterusnya, guru pengampu selalu menyesuaikan strategi pembelajarannya sesuai dengan target dan tujuan pembelajaran seperti yang sudah penulis singgung di awal pembahasan. Hal yang serupa juga ada dalam penelitian yang dilakukan oleh Nufus *et al.* (2022) yang mana pada lembaga tersebut juga dalam pelaksanaannya menggunakan beberapa strategi yang sesuai dengan tujuan program.

Adapun dalam pelaksanaannya, dilakukan evaluasi sebanyak dua kali di tengah program untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program untuk mencapai target dan tujuan yang sudah ditentukan pada perencanaan program. Tak hanya itu, guru pengampu juga melakukan evaluasi kepada siswa setiap menyelesaikan satu materi. Dan tentu saja pada akhir program guru melakukan evaluasi akhir terhadap siswa, begitu pula para guru pengampu melakukan evaluasi terakhir bersama kepala program. Hal ini sesuai dengan Alifatuzzahro (2022) bahwa evaluasi setelah program berkaitan dengan pengawasan dan pelaksanaan untuk mencapai hasil yang baik.

Faktor Pendukung dan Penghambat Intensif Bahasa Arab

Tabel 3. Tabel 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Intensif Bahasa Arab

Peneliti	Ketua Program Intensif Bahasa Arab
Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan program?	SDM yang memadai. Sehingga tidak sulit dalam manajemen perencanaan maupun pelaksanaannya.
Lalu apakah faktor penghambat dalam perencanaan maupun pelaksanaan program tersebut?	Kemampuan bahasa Arab siswa yang beragam, sehingga sulit untuk menyamakan kompetensinya.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Keberhasilan sebuah program tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, apalagi hanya mengandalkan faktor internal saja. Sebuah program membutuhkan faktor pendukung lainnya yang dapat membantu kesuksesan dari program tersebut. Walaupun, tak bisa dipungkiri pula bahwa dalam prosesnya, program tersebut juga akan dihadapkan dengan berbagai macam hambatan. Hal ini juga sesuai dengan teori Muhammad (2022) yang mengatakan bahwa ada kalanya menemukan pendukung dan hambatan dalam menjalankan sebuah program. Selanjutnya, berkaitan dengan hasil observasi penulis dan wawancara yang dilakukan dengan

kepala program serta guru pengampu, berikut faktor pendukung serta penghambat dalam program intensif bahasa Arab rintisan MAN-PK MAN 2 Kota Malang.

Faktor pendukung dalam program intensif bahasa Arab ini antara lain: (1) Sumber daya manusia (SDM) guru yang memadai; (2) Siswa memiliki satu orientasi dan motivasi yang sama; (3) Siswa merupakan santri Ma'had Al Qalam MAN 2 Kota Malang yang tinggal di lingkungan yang sama sehingga pengawasan dapat dilakukan dengan maksimal; (4) Dukungan dari kepala madrasah serta semua guru MAN 2 Kota Malang.

Sedangkan hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program antara lain: (1) Kompetensi dasar bahasa Arab siswa yang beragam; (2) Lingkungan *ma'had* yang bercampur dengan siswa selain MAN-PK; (3) Beberapa siswa memiliki orientasi untuk pindah jurusan/peminatan.

PENUTUP/SIMPULAN

Program intensif bahasa Arab ini merupakan anak program dari rintisan MAN-PK MAN 2 Kota Malang. Dalam perencanaannya, program dirancang menyesuaikan dengan tujuan dan target program yaitu untuk mempersiapkan kompetensi dasar bahasa Arab untuk menjadi pegangan ketika mempelajari mata pelajaran dengan bahasa pengantar bahasa Arab. Kemudian program dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan dengan 12 mata pelajaran yang diampu oleh 12 guru. Dalam pelaksanaannya guru pengampu mata pelajaran dalam program telah menyesuaikan strategi dengan tujuan maupun perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Hal ini dapat menjadi rujukan baru untuk lembaga pendidikan khususnya lembaga yang ingin meningkatkan bahasa Arab siswa untuk menunjang kompetensi bahasa Arab siswa dalam mempelajari mata pelajaran dengan bahasa pengantar bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, G., & Prasetyo, B. B. (2022). Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Akademik Almadinah. *Taqdir*, 8(1), 19–33. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i1.9150>
- Akilah, F. (2017). Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan : Manifestasi dan Implementasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 81-93. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.156>
- Alifatuzzahro. (2022). Manajemen Program Unggulan Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong, Majalengka, Jawa Barat: Leading Program Management Al-Madani Islamic Boarding School Cikalong. *Khazanah Intelektual*, 6(1), 1368–1378. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v6i1.150>
- Amin, I., Latif, A., Shiddiq, J., Syakir Hidayat, A. F., & Mahdi, R. (2022). Student Perception of the Development of Arabic Learning Model in Intensive Learning

- Program at IAIN Padangsidempuan Language Development Center. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 69–86. <https://doi.org/10.32699/liar.v6i1.2613>
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(3), 515–523. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>
- Maimun, M. Y., Mahdiyah, A., Nursafitri, D., & Malang, U. M. (2021). Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School. *Japendi: Jurnal Pendidikan* 2(7), 1208–1218. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/234>
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, R. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 01–09. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.141>
- Mubin, F. (2020). Perencanaan dan Manajemen Pendidikan. *Osf.io*, 2(4), 1–17. <https://osf.io/p5t2y/download>
- Muhammad, D. (2022). Implementasi Fungsi *Actuating* (Penggerakan/ Pelaksanaan) dalam Manajemen Program Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang. *MAHIRA: Journal of Arabic Studies*, 2(1), 13–32. <http://jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/mahira/article/view/194>
- Nufus, H., Erlina, Koderi, Ramadhan, M. U. C., & Nopiyanti (2022). Development of Tarkib Teaching Materials Based on Motion Graphic in Islamic Junior High School Tatwir al-Mawad al-Tarkibiyah ‘ala Asas al-Rasum al-Mutakharrikah bi al-Madrasah al-Mutawassitah al-Islamiyyah. *Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1), 40-57. <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i1.7145>
- Rohani, A. (2022). Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 126–141. <https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i2.1119>
- Sholeh, M., Farid, M., & Wijaya, M. (2021). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Lenguange Intensif Program (LIP) SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 19(2), 554-565. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/4402>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.